

**PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:	
Laporan posisi keuangan konsolidasian.....	1-3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.....	4-5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian.....	6
Laporan arus kas konsolidasian.....	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.....	8-89

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Is Heriyanto
Alamat Kantor : Rejosari, RT001/RW007, Kel. Kateguhan, Kec. Tawang Sari, Kab. Sukoharjo.
Alamat Domisili : Puron, RT002/RW002, Kel. Puron, Kec. Bulu, Kab. Sukoharjo.
Nomor Telepon : +6285959487967
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Atik Setyaningsih
Alamat Kantor : Rejosari, RT001/RW007, Kel. Kateguhan, Kec. Tawang Sari, Kab. Sukoharjo.
Alamat Domisili : Tegalrejo, RT005/RT004, Kel. Jatingarang, Kec. Weru, Kab. Sukoharjo.
Nomor Telepon : +6285643550002
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

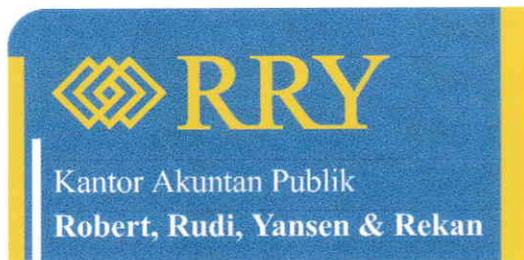
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukoharjo, 27 Februari 2025



Is Heriyanto S.H.
Direktur Utama

Atik Setyaningsih
Direktur



Head Office:
Menara Hijau, 8th Floor,
Suite 803
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

License Number: 441/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00025/2.1431/AU.1/04/0053-4/1/II/2025

Kepada:

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dalam laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Kelompok Usaha mencatat penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp120.626.811.471, meningkat signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai penjualan sebesar Rp56.930.100.939. Pengakuan pendapatan atas penjualan makloon berupa produksi herbal, kosmetik, dan minuman fungsional dan botanikal, adalah atas dasar kontrak yang dibuat dengan para pelanggan yang berjangka waktu antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun; dimana pendapatan diakui pada saat penagihan pelunasan bersamaan dengan penyerahan produk jadi pesanan makloon. Setiap pekerjaan makloon ditagih dalam dua tahap, yaitu pada saat pemesanan, diakui sebagai uang muka penjualan, dan pada saat penyerahan produk jadi, dicatat sebagai penjualan. Uang muka penjualan yang telah diterima pada saat pemesanan secara bersamaan juga diakui sebagai penjualan.

Kebijakan akuntansi untuk pengakuan pendapatan dari makloon berupa produksi herbal, kosmetik dan minuman fungsional dan botanikal dinyatakan dalam Catatan 3p dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami merespon Hal Audit Utama tersebut dengan:

- Memahami kontrak dengan pelanggan yang memiliki jangka waktu antara dua sampai lima tahun, yang dilaksanakan tergantung kepada pesanan dari pelanggan tersebut, dimana kontrak dengan pelanggan tidak menyebutkan secara pasti nilai kontrak dan kapan saja pesanan akan dilaksanakan, dan tidak mencantumkan jumlah yang akan dilaksanakan selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk persyaratan minimal pesanan dan persyaratan pelaksanaan yang ditetapkan dalam kontrak.
- Memahami alur kegiatan sejak pemesanan makloon yang dilakukan pelanggan, pengurusan ijin oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), penagihan uang muka penjualan, produksi, pengiriman produk selesai, dan penagihan pelunasan pemesanan yang bersangkutan.
- Melakukan pengujian pengendalian pengakuan pendapatan atas dokumen transaksi yang terkait dengan penjualan makloon, mencakup tagihan dan *journal voucher*.
- Melakukan uji substantif dengan uji petik atas pencatatan transaksi pendapatan makloon, untuk memastikan pengakuan pendapatan pada tahap penyerahan uang muka dan pelunasan.
- Melakukan uji substantif dengan uji petik atas tagihan pada tahap pertama pengakuan uang muka penjualan dan pelunasan tagihan tahap kedua pada saat penyerahan produk.
- Memeriksa aspek pencatatan perpajakan yang terkait dengan transaksi penjualan makloon.
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

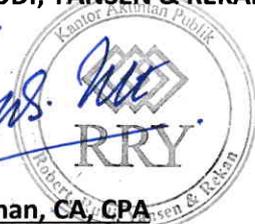
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas dan aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP ROBERT, RUDI, YANSEN & REKAN

Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.0053

Jakarta, 27 Februari 2025



PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3g, 6	6.371.490.290	3.987.739.189
Investasi jangka pendek	7	820.000.000	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga	8	3.564.459.843	2.213.143.978
Pihak berelasi	3e, 8, 38	313.177.437	402.946.369
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	9	34.208.912	-
Persediaan	3h, 10	13.541.958.552	7.339.386.118
Uang muka pembelian	3i, 11	6.538.224.487	666.932.390
Biaya dibayar dimuka	3i, 12	3.493.216.538	27.000.001
Pajak dibayar dimuka	3q, 19a	419.380.624	-
Jumlah Aset Lancar		<u>35.096.116.683</u>	<u>14.637.148.045</u>
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3e, 13, 38	2.657.564.496	1.360.261.769
Investasi pada entitas asosiasi	3d, 14	176.023.611	354.812.460
Aset keuangan lainnya	15	3.800.000.000	-
Aset tetap - bersih	3k, 16	22.105.190.705	18.476.596.387
Aset hak-guna	3l, 17a	1.128.007.576	266.530.303
Aset lain-lain	3j, 18	911.760.012	1.196.268.643
Aset pajak tangguhan	3q, 19d	11.523.452	6.733.188
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>30.790.069.852</u>	<u>21.661.202.750</u>
JUMLAH ASET		<u>65.886.186.535</u>	<u>36.298.350.795</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	20	375.295.015	56.586.357
Pihak berelasi	3e, 20, 38	1.650.000	824.569.720
Utang pajak	3q, 19b	8.638.907.761	11.351.681.165
Beban akrual	21	36.972.467	34.234.336
Uang muka penjualan	22	1.793.808.957	2.452.408.468
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	23	475.000.000	-
Utang pembiayaan konsumen	24	52.080.000	27.360.000
Liabilitas sewa	3l, 17b	59.123.636	96.384.713
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>11.432.837.836</u>	<u>14.843.224.759</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain pihak berelasi	3e, 25, 38	1.820.026.269	429.319.285
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang bank	23	8.336.568.610	1.425.000.000
Utang pembiayaan konsumen	24	186.750.000	2.280.000
Liabilitas sewa	3l, 17b	398.984.848	238.030.303
Liabilitas imbalan kerja	3n, 26	20.762.588	16.987.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.763.092.315</u>	<u>2.111.616.588</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>22.195.930.151</u>	<u>16.954.841.347</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal saham			
Nilai nominal -			
Rp50 per saham pada 31 Desember 2024 dan Rp5.000 pada 31 Desember 2023			
Modal dasar -			
1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 5.000 saham pada 31 Desember 2023			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
430.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 4.000 saham pada 31 Desember 2023	27	21.500.000.000	2.000.000.000
Tambahan modal disetor		505.707.433	1.361.266.206
Proforma ekuitas		-	(1.395.149.656)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		1.005.443	(1.396.277)
Saldo laba	28		
Dapat ditentukan penggunaannya		200.000.000	175.000.000
Belum dapat ditentukan penggunaannya		20.052.420.120	16.475.884.748
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		42.259.132.996	18.615.605.021
Kepentingan non-pengendali	36a	1.431.123.388	727.904.427
JUMLAH EKUITAS		43.690.256.384	19.343.509.448
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		65.886.186.535	36.298.350.795

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PENJUALAN	3p, 30	120.626.811.471	56.930.100.939
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p, 31	(62.752.328.543)	(34.252.740.134)
LABA KOTOR		57.874.482.928	22.677.360.805
Beban penjualan	3p, 32	(8.271.295.055)	(3.843.748.620)
Beban umum dan administrasi	3p, 33	(11.976.062.175)	(4.235.086.644)
Pendapatan (beban) lain-lain	3p, 34	553.168.925	(408.706.396)
LABA USAHA		38.180.294.623	14.189.819.145
Pendapatan keuangan	35	2.756.216.923	1.829.689.726
Beban keuangan	35	(1.409.802.276)	(1.262.674.715)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		39.526.709.270	14.756.834.156
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	3q, 19c	(9.033.364.010)	(3.190.446.930)
Tanggungan	3q, 19d	5.467.672	4.221.274
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		30.498.812.932	11.570.608.500
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		-	337.114.825
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		30.498.812.932	11.907.723.325
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali imbalan kerja		3.079.128	(1.683.792)
Pajak terkait		(677.408)	370.434
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		2.401.720	(1.313.358)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.501.214.652	11.906.409.965

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		29.425.547.989	11.973.660.556
Kepentingan non-pengendali	36b	1.073.264.943	(65.937.231)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		30.498.812.932	11.907.723.325
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		29.427.949.709	11.972.347.196
Kepentingan non-pengendali	36b	1.073.264.943	(65.937.231)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.501.214.652	11.906.409.965
LABA PER SAHAM	3r, 37	49,04	27,85

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Saldo laba						Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Dapat ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sependangali			
Saldo 1 Januari 2023	2.000.000.000	1.521.988.586	(82.919)	150.000.000	12.229.081.492	(1.058.034.833)	14.842.952.326	531.261.980	15.374.214.305
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11.973.660.556	-	11.973.660.556	(65.937.231)	11.907.723.325
Dampak proforma	-	-	-	-	-	(337.114.823)	(337.114.823)	-	(337.114.823)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.313.358)	-	-	-	(1.313.358)	-	(1.313.358)
Penyisihan cadangan saldo laba	28	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	(7.850.000.000)	-	(7.850.000.000)	-	(7.850.000.000)
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	1g	-	-	-	(12.579.679)	-	(12.579.679)	262.579.679	250.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	5	-	(160.722.379)	-	160.722.379	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2023	2.000.000.000	1.361.266.206	(1.396.277)	175.000.000	16.475.884.748	(1.395.149.656)	18.615.605.021	727.904.427	19.343.509.448
Penambahan modal	27	19.500.000.000	-	-	-	-	19.500.000.000	-	19.500.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	29.425.547.989	-	29.425.547.989	1.073.264.943	30.498.812.932
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2.401.720	-	-	-	2.401.720	-	2.401.720
Penyisihan cadangan saldo laba	28	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	-	-
Dividen	29	-	-	-	(25.050.000.000)	-	(25.050.000.000)	-	(25.050.000.000)
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	1g	-	-	-	(234.421.734)	-	(234.421.734)	(370.045.982)	(604.467.716)
Tambahan modal disetor	-	54.900.023	-	-	(54.900.023)	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	5	-	(910.458.796)	-	(484.690.860)	1.395.149.656	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	21.500.000.000	505.707.433	1.005.443	200.000.000	20.052.420.120	-	42.259.132.996	1.431.123.388	43.690.256.384

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	9, 21, 29	118.680.767.465	55.978.069.984
Pembayaran kepada pemasok	10, 12, 30	(65.505.550.192)	(31.474.415.355)
Pembayaran untuk beban usaha	32,33	(37.838.963.844)	(9.406.221.768)
Pembayaran kepada karyawan	32,33	(3.723.285.427)	(1.647.695.931)
Penerimaan pendapatan keuangan	35	2.756.216.922	1.829.689.726
Pembayaran beban keuangan	35	(1.406.848.749)	(1.262.674.715)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		12.962.336.175	14.016.751.939
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	16	(6.607.119.916)	(7.488.489.848)
Penambahan aset hak-guna	17	(995.000.000)	(250.000.000)
Penambahan deposito	7	(820.000.000)	-
Penempatan investasi pada entitas asosiasi		178.788.849	20.264.113
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1g	(606.869.436)	250.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(8.850.200.503)	(7.468.225.735)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal	27	19.500.000.000	-
Penambahan aset keuangan lainnya	15	(3.800.000.000)	-
Penerimaan pinjaman bank	23	7.975.000.000	1.500.000.000
Pembayaran kepada bank	23	(588.431.390)	(75.000.000)
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	13, 25	235.046.819	2.874.517.487
Pembayaran dividen	29	(25.050.000.000)	(7.850.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.728.384.571)	(3.550.482.513)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		2.383.751.101	2.998.043.691
Kas dan setara kas pada awal tahun		3.987.739.189	989.695.498
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3g, 6	6.371.490.290	3.987.739.189

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Brigit Biofarmaka Teknologi (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 103, tanggal 14 Desember 2015 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0005771.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 1 Februari 2016.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang pertama berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 235 tanggal 29 November 2019 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Direksi Perusahaan menyetujui untuk mengubah Pasal 3 tentang maksud dan tujuan dan kegiatan usaha; dan peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0102752.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 9 Desember 2019.

Perubahan berikutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17, tanggal 11 Februari 2021 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan menyetujui pengangkatan kembali Pengurus Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-AH.01.03-0092821, tanggal 11 Februari 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan, dari semula Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.500.000.000, perubahan susunan Pengurus Perusahaan oleh karena pengunduran diri Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Akta Perubahan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0038464.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022.

Pada 29 Mei 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam Akta No. 06, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi Rp5.500.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp5.500.000.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp3.500.000.000 dengan nilai nominal Rp500.000 per saham tersebut telah diambil bagian masing-masing oleh Tuan Machmud Lutfi Huzain sebanyak 3.500 saham senilai Rp1.750.000.000, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebanyak 3.150 saham senilai Rp1.575.000.000, dan Tuan Narno Raharjo sebanyak 350 saham senilai Rp175.000.000. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-0031151.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 29 Mei 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sesuai Akta No. 216 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham semula Rp500.000 per lembar saham diubah menjadi Rp50 per lembar saham, peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp80.000.000.000 dan peningkatan modal disetor serta modal ditempatkan, semula Rp5.500.000.000 menjadi Rp21.500.000.000, dengan menerbitkan 320.000.000 lembar saham baru dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp16.000.000.000 yang berasal dari Konversi Laba Ditahan (Dividen Saham). Akta No. 216 tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 04 September 2024.

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk:

- a) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan oleh karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Brigit Biofarmaka Teknologi menjadi PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- b) Penyusunan kembali maksud tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan oleh Perseroan.
- c) Penetapan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai Pengendali Perseroan.
- d) Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- e) Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 170.000.000 lembar saham baru atau sebanyak-banyaknya 28,33% dari total modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 85.000.000 lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 19,77% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum disampaikan, untuk kemudian dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 85.000.000 lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham Emiten pada tanggal penjabatan memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

- e) (Lanjutan) dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas. Termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang saham Perseroan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- f) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal keputusan sirkuler tersebut, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.
- Mengangkat Tuan Is Heriyanto sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
 - Mengangkat Nona Atik Setyaningsih sebagai Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
 - Mengangkat Tuan Angga Arie Wibowo sebagai Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
 - Mengangkat Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai Komisaris Utama Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima.
 - Mengangkat Tuan Narno Raharjo sebagai Komisaris Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima.
 - Mengangkat Tuan Dahlan Iskan sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

- g) Mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
- h) Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) Nomor: IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08 Desember 2014, (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada tanggal 20 April 2020 dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya.
- i) Memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk tidak terbatas pada:
 - Membuat dan menandatangani Prospektus Ringkas, Prospektus dan dokumen-dokumen lain;
 - Mengumumkan Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan dalam surat kabar;
 - Menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut;
 - Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultasi Hukum, Notaris, Kantor Akuntan Publik dan Penjamin Emisi Efek);
 - Menunjuk Biro Administrasi Efek;
 - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospektus Penawaran Umum saham perdana Perseroan;
 - Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia;
 - Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

i) Memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk tidak terbatas pada: (Lanjutan)

- Mencatatkan seluruh saham perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal;
- Memberikan segala informasi dan/atau data;
- Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
- Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang;
- Seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana disyaratkan dalam Perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan BAPEPAM-LK dan/atau Peraturan OJK dan/atau Peraturan Bursa Efek.

Akta No. 08 tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 4 September 2024.

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah pada kegiatan di bidang:

1) Kegiatan Usaha Utama:

- Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia (Kode KBLI: 21022);
- Industri Kosmetik untuk Manusia, Termasuk Pasta Gigi (Kode KBLI: 20232);
- Industri Minuman Lainnya (Kode KBLI: 11090);
- Industri Minuman Ringan (Kode KBLI: 11040);
- Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI: 64200).

2) Kegiatan Usaha Penunjang:

- Industri Pengolahan Herbal (*Herb Infusion*) (Kode KBLI: 10762);
- Industri Pengolahan Teh (Kode KBLI: 10763);
- Industri Kembang Gula (Kode KBLI: 10734);
- Industri Makanan dari Coklat dan Kembang Gula dari Coklat (Kode KBLI: 10732);
- Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental (Kode KBLI 10520).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang industri makloon herbal (obat bahan alam), kosmetik, serta minuman fungsional dan botanikal. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2018.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tawang Sari-Klaten, Rejosari RT 01 RW 07, Kelurahan Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari. Domisili tersebut adalah untuk kantor dan operasional pabrik.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Machmud Lutfi Huzain	-
Komisaris	: Narno Raharjo	Narno Raharjo
Komisaris Independen	: Dahlan Iskan	-
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Is Heriyanto	-
Direktur	: Atik Setyaningsih	Machmud Lutfi Huzain
Direktur	: Angga Arie Wibowo	-

Perubahan susunan pengurus Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08, tanggal 2 September 2024, oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Komite Audit		
Ketua komite	: Dahlan Iskan	-
Anggota	: Kusnia Arianto	-
Anggota	: Alinda Diah Yualita	-
	Harmoko	

Pengangkatan Komite Audit dilakukan berdasarkan pada Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 904/BBT/IX/2024 tanggal 10 September 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 902/BBT/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Toufin Noor sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 905/BBT/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Dewan Direksi mengangkat Esti Kurnia Sandy sebagai Audit Internal Perusahaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Jumlah Karyawan Perusahaan dan Kelompok Usaha

Berikut ini komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan status karyawan (tidak diaudit):

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Perusahaan		
Karyawan tetap	20	22
Karyawan tidak tetap	88	59
Sub Jumlah	108	81
Entitas Anak		
Karyawan tetap	3	13
Karyawan tidak tetap	78	48
Sub Jumlah	81	61
Jumlah	189	142

e. Tanggung jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Brigit Biofarmaka Teknologi dan Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2025. Surat Pernyataan Direksi ditandatangani oleh Is Heriyanto selaku Direktur Utama dan Atik Setyaningsih selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase masing-masing kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	% Saham	31 Desember 2024	31 Desember 2023
				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Perdagangan eceran kosmetik untuk manusia	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	51,00% 2)	6.880.706.029	45,00% 1)

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase masing-masing kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	% Saham	31 Desember 2024	% Saham	31 Desember 2023
				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Botryo Herba Bioteknologi	Perdagangan eceran kosmetik untuk manusia, obat tradisional, sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, alat kesehatan dalam subgolongan	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	51,00% 3)	9.696.473.394	3)	7.284.747.518
PT Denbo Higienis Laboratoris	Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	99,90% 4)	5.887.620.000	95,00%	500.000.000
PT Algaepark Indonesia Mandiri	Industri minuman ringan, industri bahan baku obat tradisional untuk manusia, industri pengolahan susu bubuk dan susu kental, industri sirup, dan industri glukosa dan sejenisnya	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	51,00% 5)	2.913.443.040	50,00%	2.849.526.435

Butir 1) sampai dengan 5) pada tabel di atas dijelaskan pada Catatan 1g atas laporan keuangan.

Berikut ini Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	% Saham	31 Desember 2024	% Saham	31 Desember 2023
				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Algatropia Indonesia Raya	Pengolahan dan pengawetan biota air Pabrikasi, perdagangan dan distribusi pangan	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	90,00%	1.630.055.770	90,00%	1.956.652.293
PT Pico Biru Tekno	Pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	90,00%	85.288.618	90,00%	32.394.944

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Berikut ini Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri: (Lanjutan)

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	% Saham	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Eksis Natura Indonesia	Pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	99,00%	500.000.000	99,00%	500.000.000
PT Generasi Natura Indonesia	Perdagangan	Kabupaten Tangerang, Banten	99,00%	1.000.000.000	99,00%	1.000.000.000

Butir 5) pada tabel di atas dijelaskan pada Catatan 1g atas laporan keuangan.

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB)

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 25 November 2021 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077607.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 6 Desember 2021. MIB berdomisili di Buntarejo RT.001 RW.004, Kadokan, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kegiatan utama MIB adalah dalam bidang perdagangan eceran makanan, barang dan obat, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2022.

Perusahaan memiliki saham sejak pendirian MIB yaitu sebesar 95%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5%. Kemudian pada tanggal 27 Juli 2023 kepemilikan saham Perusahaan di MIB tersebut menjadi 45%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5% dan Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 50%. Kemudian, pada tanggal 3 Juni 2024 kepemilikan saham Perusahaan di MIB menjadi 51%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 4% dan Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 45%. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perusahaan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Perusahaan mengkonsolidasikan MIB dalam laporan keuangan konsolidasian sejak awal berdirinya MIB.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB)

PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 8 Juni 2020 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0028315.AH.01.01.Tahun 2020 pada tanggal 19 Juni 2020. BHB berdomisili di Kateguhan RT001 RW001, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. BHB memiliki kegiatan utama di bidang pabrikasi, perdagangan serta distribusi jamu dan kosmetik, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2021.

Perusahaan mengakuisisi saham BHB pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar 51%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 47% dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 2%. Pada saat pendiriannya pada 8 Juni 2020 sampai dengan diakuisisinya BHB oleh Perusahaan, komposisi pemegang saham BHB adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 50%, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebesar 45%, dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 5%. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perusahaan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Perusahaan dan BHB merupakan entitas sepengendali.

PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL)

PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL) didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Februari 2022 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0008746.AH.01.01.Tahun 2022, tanggal 3 Februari 2022. DHL berdomisili di Kateguhan RT001 RW001 Desa Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dengan kegiatan di bidang pabrikasi, obat dan kosmetik, dimana DHL belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan memiliki saham sejak pendirian DHL sebesar 95%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5%. Kemudian pada 31 Mei 2024 kepemilikan saham Perusahaan di DHL menjadi 99,9%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 0,1%. Perusahaan mengkonsolidasikan DHL dalam laporan keuangan konsolidasian sejak awal berdirinya DHL.

PT Algaepark Indonesia Mandiri

PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 06, tanggal 17 Desember 2017, oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0057390.AH.01.01.Tahun 2017, tertanggal 18 Desember 2017. AIM berdomisili di Dukuh Jalin RT. 012 RW. 005, Karangdowo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Algaepark Indonesia Mandiri (Lanjutan)

Kegiatan AIM yaitu dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan ikan, daging, biota air dan susu, industri penunjang pertambangan minyak bumi, pertambangan dan penggalian lainnya, serta industri penggilingan dan lainnya, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Perusahaan mengakuisisi saham AIM pada 10 Desember 2022 sebesar 50%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 25%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5% dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10%. Sebelum diakuisisi oleh Perusahaan, pada 22 Februari 2022 komposisi pemegang saham AIM adalah: Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 62,5%, Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 25%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5%, dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10%. Pada 3 Juni 2024, saham Perusahaan di AIM menjadi sebesar 51%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 24%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5%, dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10%. Perusahaan mengkonsolidasikan AIM dalam laporan keuangan konsolidasian sejak diakuisisi. Perusahaan dan AIM merupakan entitas sepengendali.

Berikut ini adalah Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri:

PT Algatropia Indonesia Raya (AIR)

PT Algatropia Indonesia Raya (AIR) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40, tanggal 26 September 2020 oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050395.AH.01.01.Tahun 2020, tertanggal 2 Oktober 2020. AIR berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya dalam bidang pengolahan dan pengawetan biota air pabrikan, perdagangan dan distribusi pangan, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2020.

PT Pico Biru Tekno (PBT)

PT Pico Biru Tekno (PBT) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 166 pada 23 Juli 2019, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037287.AH.01.01.Tahun 2019, tertanggal 31 Juli 2019. PBT berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya dalam bidang pabrikan ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2021.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri: (Lanjutan)

PT Eksis Natura Indonesia (ENI)

PT Eksis Natura Indonesia (ENI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 41, tanggal 26 September 2020 oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049938.AH.01.01.Tahun 2020, tertanggal 30 September 2020. ENI berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya di bidang pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik, dimana ENI belum beroperasi secara komersial.

PT Generasi Natura Indonesia

PT Generasi Natura Indonesia (GNI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21, tanggal 16 Desember 2021 oleh Notaris Devi Prihartanti, SH, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081001.AH.01.01.Tahun 2021, pada tanggal 18 Desember 2021. GNI berdomisili di Kabupaten Tangerang, berkantor pusat di Cluster Zena at The Mozia BSD (Kawasan BSD City) Blok M2 Nomor 10, Kelurahan Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan usahanya di bidang perdagangan, dimana GNI belum beroperasi secara komersial.

g. Perubahan Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anaknya Selama Periode-periode Pelaporan

Penjelasan perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak selama periode-periode pelaporan mengacu pada tabel entitas anak pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian:

- 1) Kepemilikan Perusahaan di MIB pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 27 Juli 2023 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, berubah dari 95% menjadi 45%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0146146, pada tanggal 28 Juli 2023. Kepemilikan saham Perusahaan di MIB sebesar 95%, dengan 5% saham lainnya adalah pada Tuan Machmud Lutfi Huzain. Berdasarkan perubahan yang dinyatakan dalam Akta tersebut, komposisi kepemilikan saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi pada MIB menjadi sebesar 45%, sedangkan kepemilikan saham lainnya adalah pada Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 50% dan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5%. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, telah memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Perubahan Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anaknya Selama Periode-periode Pelaporan (Lanjutan)

Penjelasan perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak selama periode-periode pelaporan mengacu pada tabel entitas anak pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 3 Juni 2024 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, kepemilikan PT Brigit Biofarmaka Teknologi pada MIB meningkat menjadi 51% dari semula sebesar 45%. Kepemilikan saham lainnya ada pada Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 45% dan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 4%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0214009.
- 3) Pada 31 Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi BHB sebesar 51% seperti dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Botryo Herba Bioteknologi No. 38, tanggal 31 Mei 2024 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Kepemilikan lainnya pada Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 47% dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 2%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09.0213979, tanggal 13 Juni 2024. Sebelum perubahan kepemilikan tersebut, sesuai dengan Akta Pendirian No. 03 tanggal 08 Juni 2020 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0028315.AH.01.01.Tahun 2020, komposisi pemegang saham BHB adalah: Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 50%, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebesar 45%, dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 5%. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, telah memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.
- 4) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 34, tanggal 31 Mei 2024, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan menambah porsi kepemilikan di DHL dari semula sebesar 95% menjadi 99,9%. Perubahan porsi kepemilikan lainnya pada Tuan Machmud Lutfi Huzain yang semula 5% menjadi 0,1%. Akta telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0213958, tanggal 13 Juni 2024.
- 5) Kepemilikan saham Perusahaan di AIM mengalami perubahan dari semula 50% menjadi 51% seperti dinyatakan dalam Akta Notaris No. 04, tanggal 3 Juni 2024, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Dengan perubahan tersebut, komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: PT Brigit Biofarmaka Teknologi sebesar 51%, Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 24%, Nyonya Mariamu Friliyanti sebesar 10%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5%, dan Tuan Muhammad Zusron sebesar 5%. Akta tersebut mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Keputusan No. AHU-0037333.AH.01.02. Tahun 2024, tanggal 25 Juni 2024.

Dalam Kelompok Usaha, PT Brigit Biofarmaka Teknologi merupakan entitas induk dan merupakan entitas induk akhir.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Periode Berjalan

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan, perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 116: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan, perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK 117: “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten di antara laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dengan entitas anak seperti yang disebutkan dalam Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas-entitas anak tersebut. Laporan keuangan entitas-entitas anak disajikan untuk periode dan tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh pada saat Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee* misalnya, ada hak yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pada saat Perusahaan memiliki kurang dari hak suara yang dimiliki mayoritas, maka Perusahaan akan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam hal menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- 1) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- 2) Hak yang timbul dari pengaturan-pengaturan kontraktual lain; dan
- 3) Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* apabila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian sampai tanggal saat Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada Kepentingan Non-Pengendali, walaupun hasil pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan, apabila ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Apabila Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- 4) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 6) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan (kerugian) dalam laba rugi; dan
- 7) Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

KNP mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset bersih entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Kombinasi bisnis, apabila ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Pada saat melakukan akuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah bersih teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas memiliki pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian entitas atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasikan sebagai hasil transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian).

Kecuali apabila diungkapkan secara khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang akan menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada saat kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada jatuh tempo dan penurunan nilainya.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan atau direklasifikasi. Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual pada saat terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam bagian penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke saldo laba, tidak melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak. Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredit kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan pada saat memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam bagian penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan cara mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dengan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini akan memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah suatu kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokoknya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

v. Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

vi. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

i. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dialokasikan berdasarkan masa manfaatnya sesuai dengan dasar pengenaan atau diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Sedangkan uang muka adalah pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan sedemikian dengan harga barang dan/atau jasa yang diterima.

j. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK 241, "Agrikultur" terkait dengan aset biologis Grup. Aset biologis Perusahaan meliputi biota air tawar berupa alga hijau bersel tunggal (*Chlorella*). Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan keuangan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari *chlorella* ditentukan menggunakan pendekatan pasar, dengan cara menerapkan perkiraan volume produk berdasarkan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Biaya-biaya untuk menjual merupakan biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada saat pengakuan awalnya diukur pada biaya perolehan, meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis pada masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi atau meningkatkan kinerja normalnya, maka beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat Ekonomis	Persentase (%) Per Tahun
Bangunan	20-30 Tahun	5,00%-3,33%
Mesin produksi	8 Tahun	12,50%
Kendaraan	4-8 Tahun	25,00%-12,50%
Peralatan kantor	4-8 Tahun	25,00%-12,50%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui pada jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasikan tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Pada saat aset tetap yang dijual atau dilepaskan, akan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya. Nilai residu aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Kelompok Usaha dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

l. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk tertentu dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- 3) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan pada harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga akan menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas Sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewanya, sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periodenya.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" di laporan posisi keuangan. Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporannya, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Apabila terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Apabila indikasi dimaksud ditemukan, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya apabila terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset ditingkatkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi dengan nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- 1) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- 2) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti bersih pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin;
- Beban atau penghasilan bunga bersih; dan
- Biaya emisi saham, segmen operasi dan laba per lembar saham dasar.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Apabila tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Kelompok Usaha.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasikan, ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek pinjaman tersebut.

Kelompok Usaha memulai mengkapitalisasikan biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal mulainya. Tanggal mulai kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas berhenti mengkapitalisasikan biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai tujuan penggunaannya telah selesai.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pembuatan produk secara makloon untuk produk-produk kategori herbal (obat bahan alam), kosmetik, serta minuman fungsional dan botanikal.

Pengakuan pendapatan makloon

Pengakuan pendapatan dari jasa pengolahan dan pembuatan produk secara makloon, berdasarkan pada tagihan (*invoice*) yang dikeluarkan atas pesanan pembelian dari pelanggan. Tagihan terbagi dalam dua tahap, yaitu penagihan uang muka dan pada saat penyerahan produk jadi. Proses produksi dilaksanakan setelah uang muka diterima.

Kedua tagihan tersebut menjadi dasar pengakuan pendapatan, dimana untuk pembayaran atas tagihan pertama yang telah diterima dan dicatat sebagai uang muka diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk jadi, sedangkan berdasarkan tagihan pelunasan mencatat pendapatan dan piutang usaha. Pengakuan pendapatan berdasarkan kedua tahap tagihan tersebut dilakukan secara bersamaan pada saat penyerahan produk jadi.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dicatat dengan metode akrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan perhitungan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, adalah pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, adalah saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, adalah saat permohonan peninjauan kembali diterima.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tanggihan

Aset dan liabilitas pajak tanggihan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggihan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tanggihan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan. Liabilitas pajak tanggihan dan aset pajak tanggihan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tanggihan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggihan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tanggihan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tanggihan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya. Pajak tanggihan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggihan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan di periode berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tanggihan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tanggihan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan cara membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali, jika ada.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain ataupun pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen operasi menyajikan komponen Kelompok Usaha yang dibedakan, yang terlibat di dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk di dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen operasi Kelompok Usaha yang dilaporkan adalah ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan guna pengalokasian sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk di dalam item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu ada kemungkinan besar untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik pada saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya bernilai kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait dengan posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material (lihat Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung yang terkait Kelompok Usaha.

Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apabila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas entitas anak

Manajemen menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak berdasarkan pada kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari entitas anak secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, manajemen mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham lainnya. Setelah penilaian tersebut, manajemen membuat kesimpulan bahwa apakah Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk dapat mengarahkan kegiatan yang relevan dari entitas anak dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan, terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan apabila tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikut diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi terkait arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin di dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul berdampak terhadap hasil usaha Perusahaan. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai aset Perusahaan.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai, di akhir periode pelaporan keuangan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji di masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa mendatang. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna ditentukan berdasarkan pada kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pada evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan jika perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa yang akan datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI

Sesuai dengan PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, pengaruh kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan Perusahaan selama periode-periode pelaporan (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian), mencakup terhadap entitas-entitas anak berikut ini: PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM), PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB), PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB), PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL). Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali selama periode pelaporan keuangan:

	AIM (2022)	MIB (2023)	BHB (2024)	MIB (2024)	AIM (2024)	DHL (2024)
Aset lancar	284.041.696	1.341.655.974	2.714.083.417	2.649.519.349	315.234.847	-
Aset tidak lancar	3.119.584.057	262.315.518	5.736.596.388	2.632.158.303	2.136.619.168	500.000.000
Jumlah Aset	3.403.625.753	1.603.971.492	8.450.679.805	5.281.677.652	2.451.854.015	500.000.000
Liabilitas jangka pendek	1.315.487.441	555.198.400	540.835.000	3.205.412.214	1.454.034.291	12.000.000
Liabilitas jangka panjang	316.149.726	227.328.333	8.743.803.601	615.109.635	594.594.622	24.766.875
Jumlah Liabilitas	1.631.637.167	782.526.733	9.284.638.601	3.820.521.849	2.048.628.913	36.766.875
Jumlah aset neto	1.771.988.586	821.444.758	(833.958.796)	1.461.155.803	403.225.102	463.233.125
Jumlah aset neto terindikasi	1.771.988.586	410.722.379	(833.958.796)	87.669.348	4.032.251	22.698.423
Imbalan transaksi yang diterima	-	250.000.000	-	-	-	-
Imbalan transaksi yang dibayarkan	(250.000.000)	-	(76.500.000)	(30.000.000)	(5.000.000)	(24.500.000)
Selisih nilai transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	1.521.988.586	(160.722.379)	(910.458.796)	57.669.348	(967.749)	(1.801.577)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1g atas laporan keuangan):

a. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM)

	Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
Machmud Lutfi Huzain	625	62,50%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	500	50,00%	
Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%	Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%	
Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%	Mariam Frlianty	100	10,00%	
Is Heriyanto	50	5,00%	Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%	
Muhammad Zusron	25	2,50%	Is Heriyanto	50	5,00%	
			Muhammad Zusron	50	5,00%	
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%	

Akuisisi AIM terjadi pada tanggal 10 Desember 2022, dengan biaya akuisisi Rp250.000.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian butir 5).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1g atas laporan keuangan): (Lanjutan)

b. PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB)

Sebelum Pelepasan			Setelah Pelepasan		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	475	95,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	225	45,00%
Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%	Muhammad Miftahul Huda	250	50,00%
			Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%
Jumlah	500	100,00%	Jumlah	500	100,00%

Pelepasan saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk di MIB terjadi pada 27 Juli 2023, dengan biaya Rp250.000.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian butir 1).

c. PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB)

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
Machmud Lutfi Huzain	150	50,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	153	51,00%
Amei Lisa Dita Karina	135	45,00%	Machmud Lutfi Huzain	141	47,00%
Aditya Aji Prakosa	15	5,00%	Aditya Aji Prakosa	6	2,00%
Jumlah	300	100,00%	Jumlah	300	100,00%

Akuisisi BHB terjadi pada tanggal 31 Mei 2024, dengan biaya Rp4.500.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian butir 3).

d. PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB)

Sebelum Pembelian			Setelah Pembelian		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	225	45,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	255	51,00%
Muhammad Miftahul Huda	250	50,00%	Muhammad Miftahul Huda	225	45,00%
Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%	Machmud Lutfi Huzain	20	4,00%
Jumlah	500	100,00%	Jumlah	500	100,00%

Penambahan jumlah kepemilikan saham Perusahaan di MIB terjadi pada tanggal 3 Juni 2024, dengan biaya Rp25.000.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian butir 2).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1g atas laporan keuangan): (Lanjutan)

e. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM)

Sebelum Pembelian			Setelah Pembelian		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	500	50,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	510	51,00%
Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%	Ganang Dwi Harjanto	240	24,00%
Mariamu Frilianty	100	10,00%	Mariamu Frilianty	100	10,00%
Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%	Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%
Is Heriyanto	50	5,00%	Is Heriyanto	50	5,00%
Muhammad Zusron	50	5,00%	Muhammad Zusron	50	5,00%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Penambahan jumlah kepemilikan saham Perusahaan di AIM terjadi pada tanggal 3 Juni 2024, dengan biaya Rp5.000.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian butir 6).

f. PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL)

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan menambah jumlah kepemilikan di DHL dari semula sebesar 95% menjadi 99,9%. Perubahan porsi kepemilikan lainnya pada Tuan Machmud Lutfi Huzain yang semula 5% menjadi 0,1% (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian butir 4).

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas		
Kas	36.225.586	54.809.254
Sub Jumlah	36.225.586	54.809.254
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.540.779.926	1.117.581.842
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	557.757.290	1.254.654.034
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	231.927.261	548.619.636
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.700.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.227	12.074.423
Sub Jumlah	6.335.264.704	2.932.929.935
Deposito		
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	-	1.000.000.000
Sub Jumlah	-	1.000.000.000
Jumlah	6.371.490.290	3.987.739.189

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dijamin.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan menempatkan dana dalam deposito dan BSI Investasi Terikat di PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

- Deposito No. Bilyet AB00345647 pada tanggal 30 September 2024, dengan nilai Rp120.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 September 2025, dengan nisbah nasabah sebesar 26% dan nisbah bank sebesar Rp74%.
- Deposito No. Bilyet AB00345635 pada tanggal 29 Juli 2024, dengan nilai Rp50.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 29 Juli 2025, dengan nisbah nasabah sebesar 26% dan nisbah bank sebesar Rp74%.
- Deposito No. Bilyet AB00345633 pada tanggal 2 Juli 2024, dengan nilai Rp25.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 2 Juli 2025, dengan nisbah nasabah sebesar 26% dan nisbah bank sebesar Rp74%.
- BSI Investasi Terikat No. 451-A 004896 pada tanggal 3 Juli 2024, dengan nilai Rp475.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 25 Juli 2025, dengan nisbah investor sebesar 50% dan nisbah bank sebesar 50%.
- Deposito No. Bilyet AB00345617 pada tanggal 16 Mei 2024, dengan nilai Rp150.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 16 Mei 2025, dengan nisbah nasabah sebesar 26% dan nisbah bank sebesar 74%.

BSI Investasi Terikat No.451-A 004896 senilai Rp475.000.000 dan Deposito No. Bilyet AB00345617 senilai Rp150.000.000 dijamin untuk utang bank entitas anak, yaitu PT Meilis Inovasi Bioteknologi (lihat Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian).

8. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Ketiga		
PT Nutra Herbal Indonesia	587.301.000	277.000.000
CV Abad Dua Satu Makmur	536.130.000	-
PT Sastro Utama Media Grup	509.295.000	404.075.678
PT Herbal Murni Indonesia	465.056.500	574.750.000
Dian Puspita Sari	320.340.000	-
Jumlah Dipindahkan	<u>2.418.122.500</u>	<u>1.255.825.678</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Ketiga		
Jumlah Pindahan	2.418.122.500	1.255.825.678
PT Tiga Putra Tanjung	240.315.000	-
PT Organikin Indonesia Raya	180.000.000	229.500.000
PT Glico Wings Indonesia	158.197.200	-
Firda Aulia	112.500.000	-
Roni Aziz Setiawan	92.000.000	-
Pondok Pesantren Barokah	71.780.480	128.500.000
PT Tridaya Bina Mulya	69.720.000	-
Adi Suhendra	62.940.000	-
PT Mister Fabron Sekawan	58.275.000	-
PT POBSI Jakarta Selatan	15.000.000	78.000.000
Zakyi	-	252.000.000
PT Tiga Putra Tanjung	-	111.081.081
PT Tridaya Sumber Rejeki	-	76.940.000
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	103.608.000	97.936.624
Sub Jumlah	3.582.458.180	2.229.783.383
Pihak Berelasi		
Sidiq Nur Pambudi	188.700.000	-
PT Algae Bioteknologi Internasional	90.477.437	230.785.369
Machmud Lutfi Huzain	25.000.000	-
PT Asiafarma Indonesia Raharjo	-	171.312.000
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	9.000.000	849.000
Sub Jumlah	313.177.437	402.946.369
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.998.337)	(16.639.405)
Jumlah	3.877.637.280	2.616.090.347

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	267.440.000	1.053.736.377
Jatuh tempo		
1-30 hari	2.576.991.500	85.934.000
31-60 hari	70.061.000	-
> 60 hari	981.143.117	1.493.059.375
Jumlah	<u>3.895.635.617</u>	<u>2.632.729.752</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.998.337)	(16.639.405)
Jumlah - neto	<u>3.877.637.280</u>	<u>2.616.090.347</u>

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Ketiga		
Karyawan	34.208.912	-
Jumlah	<u>34.208.912</u>	<u>-</u>

10. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bahan baku	6.725.852.991	3.209.153.666
Bahan kemasan	4.453.890.727	2.733.444.452
Produk jadi	2.362.214.834	1.396.788.000
Jumlah	<u>13.541.958.552</u>	<u>7.339.386.118</u>

Persediaan bahan baku terdiri dari bahan-bahan zat kimia sebagai bahan utama untuk membuat produk. Persediaan bahan kemasan terdiri dari kardus, botol untuk pengemasan produk jadi. Persediaan produk jadi terdiri dari produk *skincare* di PT Meilis Inovasi Bioteknologi (entitas anak).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan. Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pemasok	1.157.724.487	666.932.390
Tanah	5.380.500.000	-
Jumlah	<u>6.538.224.487</u>	<u>666.932.390</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka milik entitas anak, PT Denbo Higienis Laboratoris untuk pembelian tanah seluas 289 M² dan 290 M² bertempat di Kelurahan Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah atas nama pemilik Epi Rizandi. Uang muka pembelian kepada pemasok adalah atas pembelian bahan baku dan bahan kemasan kepada pemasok. Tidak terdapat ketergantungan usaha terhadap pemasok.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pemasaran secara digital	1.308.378.417	-
Sewa	72.359.007	27.000.001
Asuransi	12.409.543	-
Biaya emisi saham	2.100.069.571	-
Jumlah	<u>3.493.216.538</u>	<u>27.000.001</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain.

13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tuan Machmud Lutfi Huzain	2.427.597.751	1.023.749.826
PT Bens Inovasi Indonesia	184.575.211	116.511.943
PT Tanicare Biocircular Indonesia	18.590.765	-
Tuan Richi Achmad Subhan	10.000.000	-
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	8.800.770	-
Tuan Ganang Dwi Harjanto	5.000.000	-
Tuan Aditya Aji Prakosa	3.000.000	-
Tuan Muhammad Miftahul Huda	-	220.000.000
Jumlah	<u>2.657.564.496</u>	<u>1.360.261.769</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi:

Entitas Asosiasi	Domisili	Status	Persentase Kepemilikan	Nilai Buku	
				31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Bens Inovasi Indonesia	Jakarta Selatan	Beroperasi	40,00%	176.581.978	184.871.089
PT Algae Bioteknologi Internasional	Sukoharjo, Jawa Tengah	Beroperasi	44,00%	39.514.666	119.941.371
PT Bio Algae Internasional	Jakarta Utara	Belum Beroperasi	20,00%	(40.073.033)	20.000.000
				176.023.611	354.812.460

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai buku awal tahun	354.812.460	375.076.574
Penambahan investasi	(30.000.000)	230.000.000
Bagian kelompok usaha atas laba (rugi) tahun berjalan	(148.788.849)	(250.264.114)
Saldo Akhir	176.023.611	354.812.460

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Saldo			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Per 31 Desember 2024				
PT Algae Bioteknologi Internasional	3.936.229.665	2.752.689.098	1.810.804.334	(131.607.620)
PT Bens Inovasi Indonesia	739.183.386	356.273.495	96.777.480	(41.445.554)
PT Bio Algae Internasional	392.344.767	491.198.500	-	(195.146.662)
Per 31 Desember 2023				
PT Algae Bioteknologi Internasional	3.798.120.199	3.319.647.274	1.306.099.871	(534.398.187)
PT Bens Inovasi Indonesia	740.867.389	316.511.943	251.400.000	(75.644.554)
PT Bio Algae Internasional	200.000.000	-	-	-

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Bens Inovasi Indonesia

PT Bens Inovasi Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Notaris Shinta Marina, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0079517.AH.01.01.Tahun 2023, tanggal 20 Oktober 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 40% pada PT Bens Inovasi Indonesia.

PT Algae Bioteknologi Internasional

PT Algae Bioteknologi Internasional didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 21 Februari 2019 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0011901.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 5 Maret 2019. Sesuai Akta tersebut, PT Algaepark Indonesia Mandiri memiliki saham sebanyak 44%, yaitu 880 lembar dari total 2.000 saham di PT Algae Bioteknologi Internasional.

PT Bio Algae Internasional

PT Bio Algae Internasional didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 10 Oktober 2022 oleh Notaris Rendy Rimbawan, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Jembrana. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-0070853.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 13 Oktober 2022.

PT Algaepark Indonesia Mandiri memiliki kepemilikan 10% pada PT Bio Algae Internasional. Perusahaan menempatkan PT Bio Algae Internasional sebagai entitas asosiasi karena melalui entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri, memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan operasional PT Bio Algae Internasional.

15. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya adalah investasi milik PT Brigit Biofarmaka Teknologi berupa BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut:

- 1) BSI Investasi Terikat No. 451-A1 000101, senilai Rp2.000.000.000, berjangka waktu lima tahun, sejak 30 September 2024 sampai dengan 20 September 2029, dengan nisbah investor sebesar 50% dan nisbah bank sebesar 50%.
- 2) BSI Investasi Terikat No. 451-A 004897, senilai Rp950.000.000, berjangka waktu dua tahun, sejak 30 Juli 2024 sampai dengan 25 Juli 2026, dengan nisbah investor sebesar 50% dan nisbah bank sebesar 50%.
- 3) BSI Investasi Terikat No. 451-A 004891, senilai Rp850.000.000, berjangka waktu dua tahun, sejak 17 Mei 2024 sampai dengan 25 Mei 2026, dengan nisbah investor sebesar 50% dan nisbah bank sebesar 50%.

BSI Investasi Terikat No. 451-A 004897 senilai 950.000.000 dan BSI Investasi Terikat No. 451-A 004891 senilai Rp850.000.000 dijamin untuk utang bank entitas anak, yaitu PT Meilis Inovasi Bioteknologi (lihat Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada 31 Desember 2024 dan 2023
 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Berikut rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	2.310.350.000	-	-	-	2.310.350.000
Bangunan	9.258.404.548	176.674.000	783.889.400	-	8.651.189.148
Mesin produksi	6.525.280.559	1.117.213.613	5.081.700	-	7.637.412.472
Peralatan kantor	2.975.972.530	1.188.807.534	7.067.058	-	4.157.713.006
Kendaraan	615.718.300	272.350.000	-	-	888.068.300
Sub Jumlah	21.685.725.937	2.755.045.147	796.038.158	-	23.644.732.926
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	1.406.910.160	3.852.074.768	-	-	5.258.984.928
Sub Jumlah	1.406.910.160	3.852.074.768	-	-	5.258.984.928
Jumlah Harga Perolehan	23.092.636.097	6.607.119.915	796.038.158	-	28.903.717.854
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.210.181.912	402.740.225	-	-	1.612.922.137
Mesin produksi	1.742.889.395	921.141.521	2.098.714	-	2.661.932.203
Peralatan kantor	1.470.396.585	769.214.726	11.086.045	-	2.228.525.265
Kendaraan	192.571.818	102.575.725	-	-	295.147.544
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.616.039.710	2.195.672.198	13.184.759	-	6.798.527.149
Nilai Buku	18.476.596.387				22.105.190.705
	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	-	2.310.350.000	-	-	2.310.350.000
Bangunan	8.239.543.498	1.099.061.050	80.200.000	-	9.258.404.548
Mesin produksi	3.609.620.495	2.934.350.914	18.690.850	-	6.525.280.559
Peralatan kantor	1.983.910.645	1.021.278.385	29.216.500	-	2.975.972.530
Kendaraan	615.718.300	-	-	-	615.718.300
Sub Jumlah	14.448.792.938	7.365.040.349	128.107.350	-	21.685.725.937
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	1.283.460.660	123.449.500	-	-	1.406.910.160
Sub Jumlah	1.283.460.660	123.449.500	-	-	1.406.910.160
Jumlah Harga Perolehan	15.732.253.598	7.488.489.849	128.107.350	-	23.092.636.097
Akumulasi Penyusutan					
Tanah					
Bangunan	646.949.004	589.297.908	26.065.000	-	1.210.181.912
Mesin produksi	987.590.371	802.564.168	47.265.144	-	1.742.889.395
Peralatan kantor	886.841.900	588.617.424	5.062.739	-	1.470.396.585
Kendaraan	98.450.780	94.121.038	-	-	192.571.818
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.619.832.055	2.074.600.538	78.392.883	-	4.616.039.710
Nilai Buku	13.112.421.543				18.476.596.387

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap Perusahaan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif serta tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), dengan nilai pertanggungan keseluruhan kendaraan sebesar Rp658.000.000. Pertanggungan untuk kendaraan meliputi komprehensif dan kerugian keseluruhan saja. Sedangkan aset tetap bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), dengan nilai pertanggungan Rp27.723.401.000. Pertanggungan asuransi untuk bangunan meliputi kerusakan yang disebabkan kebakaran, kerusakan karena kerusuhan, dan kerusakan karena terjadinya bencana alam seperti angin ribut dan banjir. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk kendaraan dan bangunan tersebut telah memadai.

Aset tetap hak atas tanah merupakan satu bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00088/Kateguhan seluas 884 m² yang terletak di Desa Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 19 Oktober 2023. HGB memiliki jangka waktu 30 tahun.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian adalah bangunan kantor dan pabrik Kelompok Usaha, yang dibangun di atas tanah milik pemegang saham, Tuan Machmud Lutfi Huzain, Tuan Narno Raharjo dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina, dengan status pinjam pakai, dan sejak tahun 2024 menjadi aset hak-guna (lihat Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian).

Aset dalam penyelesaian PT Brigit Biofarmaka Teknologi di atas tanah pinjam pakai milik Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai berikut:

- Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang di atas tanah milik Tuan Machmud Lutfi Huzain, yang berlokasi di Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dimana pembangunan dimulai pada tahun 2022. Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang tersebut dijadualkan penyelesaiannya pada tahun 2026.
- Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang di atas tanah milik Tuan Machmud Lutfi Huzain yang berlokasi di Dk. Tegalmulyo RT 03 RW 09 Dalangan, Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dimana pembangunan dimaksud telah dimulai sejak tahun 2022 dan dijadualkan penyelesaiannya pada tahun 2025.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah milik Tuan Machmud Lutfi Huzain tersebut berakhir status pinjam pakainya dengan perjanjian sewa tanah oleh PT Brigit Biofarmaka Teknologi sesuai Perjanjian Kerjasama No. 201/BBT-PKS/I/2024 pada 2 Januari 2024, yang berjangka waktu 10 tahun terhitung sejak 2 Januari 2024 sampai 2 Januari 2034 dengan nilai sewa Rp800.000.000 (lihat Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian).

17. ASET HAK-GUNA

a. Aset Hak-Guna

Rincian aset hak-guna dan akumulasi penyusutan sebagai berikut:

	31 Desember 2024				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	76.142.000	995.000.000	-	-	1.071.142.000
Bangunan	250.000.000	-	-	-	250.000.000
Sub Jumlah	326.142.000	995.000.000	-	-	1.321.142.000
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	42.945.030	108.522.727	-	-	151.467.757
Bangunan	16.666.667	25.000.000	-	-	41.666.667
Sub Jumlah	59.611.697	133.522.727	-	-	193.134.424
Nilai Buku	266.530.303				1.128.007.576
	31 Desember 2023				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Pelepasan	
Biaya Perolehan					
Tanah	76.142.000	-	-	-	76.142.000
Bangunan	-	250.000.000	-	-	250.000.000
Jumlah	76.142.000	250.000.000	-	-	326.142.000
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	33.922.303	9.022.727	-	-	42.945.030
Bangunan	-	16.666.667	-	-	16.666.667
Sub Jumlah	33.922.303	25.689.394	-	-	59.611.697
Nilai Buku	42.219.697				266.530.303

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

b. Liabilitas Sewa

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tanah	227.275.151	40.424.242
Bangunan	230.833.333	251.333.333
Jumlah	<u>458.108.484</u>	<u>291.757.576</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek		
Tanah	(36.623.636)	(10.727.273)
Bangunan	(22.500.000)	(43.000.000)
Bagian Jangka Panjang	<u>398.984.848</u>	<u>238.030.303</u>

Entitas Induk

Perusahaan melakukan penyewaan tanah kepada Tuan Machmud Lutfi Huzain sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 201/BBT-PKS/I/2024 pada 2 Januari 2024. Jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 2 Januari 2024 sampai 2 Januari 2034 dengan nilai sewa Rp800.000.000. Perjanjian sewa tersebut mencakup tanah SHM 0821 luas 1.060 m² di Kecamatan Tawang Sari, Sukoharjo; tanah SHM 1254 luas 2.096 m², SHM 1255 luas 1.351 m², dan SHM 1256 luas 2.766 m² di Kecamatan Bendosari, Sukoharjo; tanah SHM 1567 luas 332 m², di Kecamatan Tawang Sari, Sukoharjo.

Entitas Anak

- 1) PT Botryo Herba Bioteknologi melakukan penyewaan lahan sebagai berikut:
 - Sewa tanah kepada Tuan Narno Raharjo dengan Perjanjian No. A01/BHB-PKS/I/2024, pada 2 Januari 2024, nilai sewa Rp45.000.000, jangka waktu 10 tahun (2 Januari 2024 - 2 Januari 2034).
 - Sewa tanah kepada Nyonya Amei Lisa Dita Karina dengan perjanjian No. B01/BHB-PKS/I/2024, pada 2 Januari 2024, nilai sewa Rp150.000.000, jangka waktu 10 tahun (2 Januari 2024 - 2 Januari 2034).
- 2) PT Algaepark Indonesia Mandiri melakukan penyewaan lahan kepada Pemerintah Desa Sidowayah, dengan rincian sebagai berikut:
 - Tanah kas Desa Bondo No. 14 persil 24 klas III luas 2.000 m² selama 8 (delapan) tahun 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 November 2019 sampai 31 Januari 2028 nilai sebesar Rp60.000.000 sesuai dengan surat perjanjian No. SP/01/XI/2019.
 - Tanah kas Desa Bondo No. 14 persil 24 klas III luas 528 m² terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 1 Februari 2023 nilai sewa sebesar Rp7.392.000 pembayaran sudah dilakukan pada saat penandatanganan surat perjanjian sewa menyewa No. 01/I/2018.
 - Sebidang sawah luas 1.800 m² di Desa Kranggan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah selama 5 (lima) tahun terhitung mulai 18 Januari 2021 sampai 18 Januari 2026 sebesar Rp8.750.000, pembayaran dilakukan saat penandatanganan surat perjanjian sewa menyewa.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

3) PT Meilis Inovasi Bioteknologi

- Sewa atas ruko pada 31 Desember 2023 sesuai perjanjian No. 0001/KSM/CLMD/08/05/2023 senilai Rp250.000.000 untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak 8 Mei 2023 dan berakhir pada 7 Mei 2033. Kontrak tersebut ditandatangani oleh Tuan Wahyu Sih Setiawan, SE pemilik ruko dan Tuan Muhammad Miftahul Huda, Direktur PT Meilis Inovasi Bioteknologi, penyewa ruko.

18. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Biota air (ganggang) belum menghasilkan	528.720.012	813.228.643
Biota air (ganggang) telah menghasilkan	383.040.000	383.040.000
Jumlah	<u>911.760.012</u>	<u>1.196.268.643</u>

Aset lain-lain merupakan berupa biota air ganggang hijau yang dibudidayakan dan hasilnya digunakan untuk produksi herbal dan lainnya. Biota air belum menghasilkan merupakan ganggang yang masih hidup dan membelah diri sampai dalam bentuk yang dapat diolah sebagai bahan baku untuk pembuatan obat tradisional herbal, disebut sebagai biota air telah menghasilkan (*flake*).

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai	419.380.624	-
Jumlah	<u>419.380.624</u>	<u>-</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai	794.665.968	1.043.801.561
Pajak Penghasilan Pasal 29	7.844.241.793	10.307.879.604
Jumlah	<u>8.638.907.761</u>	<u>11.351.681.165</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan laba fiskal, sebagai berikut:

	2024	2023
ENTITAS INDUK		
Laba sebelum pajak	36.593.056.858	14.739.836.941
Perbedaan Temporer		
Imbalan kerja	6.854.716	10.189.208
Beban penyisihan piutang	17.998.337	8.998.400
Jumlah Perbedaan Temporer	24.853.053	19.187.608
Perbedaan Permanen		
Beban perjalanan dinas	410.994.943	87.520.300
Beban sumbangan	1.257.777.199	337.132.473
Pendapatan keuangan	(2.445.217.057)	(1.653.051.881)
Beban keuangan	297.637.171	508.850.178
Jumlah Perbedaan Permanen	(478.807.744)	(719.548.930)
Penghasilan Kena Pajak	36.139.102.167	14.039.475.619
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	36.139.103.000	14.039.476.000
Beban Pajak Penghasilan	7.950.602.660	3.088.684.720
Dikurangi kredit pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	7.259.400
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.191.461.917	286.000.000
Jumlah Kredit Pajak	1.191.461.917	293.259.400
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	6.759.140.743	2.795.425.320
ENTITAS ANAK		
Laba sebelum pajak	4.284.232.350	16.997.216
Laba Fiskal	6.113.140.500	925.111.758
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	6.113.140.000	925.111.000
Beban Pajak Penghasilan	1.082.761.350	101.762.210

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2021, 2022, dan 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, Perseroan melakukan pelunasan pajak-pajak yang masih terutang untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2021

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2021 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2021 adalah sebesar Rp3.920.323.288, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp3.210.535.474, utang PPN sebesar Rp704.367.078 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp5.420.736. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 November 2024.

b) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2022

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2022 adalah sebesar Rp3.006.228.157, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp2.924.504.896, utang PPN sebesar Rp70.963.469 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp10.759.791. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 November 2024.

c) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2023

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2023 adalah sebesar Rp3.567.859.040, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp2.435.544.136, utang PPN sebesar Rp1.123.990.063 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp8.324.840. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 November 2024.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2024
Imbalan kerja	3.737.140	1.508.037	(677.408)	4.567.769
Cadangan kerugian piutang	2.996.048	3.959.634	-	6.955.682
Jumlah	6.733.188	5.467.672	(677.408)	11.523.451

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensensif Lain	Saldo 31 Desember 2023
Imbalan kerja	1.125.080	2.241.626	370.434	3.737.140
Cadangan kerugian piutang	1.016.400	1.979.648	-	2.996.048
Jumlah	2.141.480	4.221.274	370.434	6.733.188

20. UTANG USAHA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak Ketiga		
PT Grand Multi Chemicals	275.491.832	-
PT Saraswati Indo Genetech	61.673.820	9.190.800
PT SAI Global Indonesia	22.041.080	-
PT Arta Multiplastik	-	32.482.500
Lain-lain (dibawah Rp20.000.000)	16.088.283	14.913.057
Sub Jumlah	375.295.015	56.586.357
Pihak Berelasi		
PT Neoalgae Indonesia Makmur	1.650.000	1.650.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	822.919.720
Sub Jumlah	1.650.000	824.569.720
Jumlah	376.945.015	881.156.077

Utang usaha adalah terutama untuk pembelian bahan baku dan bahan kemasan produksi. Utang usaha tidak dikenakan bunga.

21. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jasa Profesional	22.041.080	22.041.080
BPJS	14.727.387	12.193.256
Listrik	204.000	-
Jumlah	36.972.467	34.234.336

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pelanggan	1.793.808.957	2.452.408.468
Jumlah	<u>1.793.808.957</u>	<u>2.452.408.468</u>

23. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	8.811.568.610	1.425.000.000
Sub Jumlah	<u>8.811.568.610</u>	<u>1.425.000.000</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	(475.000.000)	-
Bagian Jangka Panjang	<u>8.336.568.610</u>	<u>1.425.000.000</u>

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama : PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan : Pembiayaan investasi
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Tujuan pembiayaan : Pembelian aset
Obyek pembiayaan : Sebidang tanah dan bangunan yang di atasnya digunakan sebagai gudang
Harga perolehan : Rp2.253.000.000
Jangka waktu : 60 bulan (5 tahun)

Agunan:

Sebidang tanah dan bangunan dengan SHM No. 1821 atas nama Siti Lestari, Sulastri, Suladi, Agus Suki Widodo yang terletak di Dukuh Kateguhan, Kelurahan Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, dengan luas tanah 884 m² SHM No. 1821, selanjutnya ditindaklanjuti dengan proses balik nama menjadi nama Perusahaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023 (Lanjutan)

Persyaratan penting dari pinjaman bank terkait dengan *negative covenant* yang telah berubah berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan SPPP Fasilitas Pembiayaan atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi No. 04/060-3/0013A/SP3 tanggal 03 Juni 2024, sebagai berikut:

Semula:

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).
- Menyatakan diri pailit.

Konsekuensi dari pelanggaran tersebut, Bank dapat menarik seluruh pembiayaan yang telah diberikan dan Nasabah wajib melunasi *outstanding* pembiayaan berikut kewajiban finansial lainnya sekaligus atau PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan menempuh penyelesaian secara litigasi.

Berubah menjadi:

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

Konsekuensi dari pelanggaran tersebut, bank dapat menarik seluruh pembiayaan yang telah diberikan dan Nasabah wajib melunasi *outstanding* pembiayaan berikut kewajiban finansial lainnya sekaligus atau PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan menempuh penyelesaian secara litigasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023 (Lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- *Debt to equity ratio* maksimal 300%
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan penting.

- Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 130 tanggal 26 Agustus 2024

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 130 tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan	: <i>Refinancing</i>
Tujuan pembiayaan	: Pembelian aset
Obyek pembiayaan	: <i>Refinancing</i> obyek akad, sebidang bangunan yang berdiri di atas tanah
Harga perolehan	: Rp3.700.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan (5 tahun)

Agunan:

Sebidang tanah dengan bukti kepemilikan hak berupa Seritipikat Hak Milik (SHM) No. 821, yang terletak di Desa/Kelurahan Dalangan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, diuraikan dalam Gambar Situasi Tanggal 3 Oktober 1991, Nomor 7900/1991, seluas 1060 m² (kurang lebih seribu enam puluh meter persegi) tercatat atas nama Macumud Lutfi Huzain.

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 04/023/10749/18021/IX/MRBH tanggal 30 September 2024

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 04/023/10749/18021/IX/MRBH tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan	: Pembiayaan investasi
Sifat pembiayaan	: <i>Non revolving</i>
Tujuan pembiayaan	: Pembelian aset
Obyek pembiayaan	: Sebidang tanah dan bangunan yang di atasnya digunakan sebagai <i>workshop</i> sekaligus gudang
Harga perolehan	: Rp5.000.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan (5 tahun)

Agunan:

Investasi Terikat (ITS) sesuai bilyet ITS No. 451-A1 000101 sebesar Rp2.000.000.000 atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi dengan nominal yang selanjutnya akan diikat secara gadai dan Deposito sesuai bilyet No. AB00345647 sebesar Rp12.000.000 atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi yang selanjutnya akan diikat secara gadai dan diblokir selama masa pembiayaan.

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 4 September 2023 sebesar Rp1.500.000.000, pada tanggal 26 Agustus 2024 sebesar Rp3.700.000.000, dan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp2.000.000.000.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/015/10749/18021/V/MSYR tanggal 16 Mei 2024

Berdasarkan Surat Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/015/10749/18021/V/MSYR tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama : PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan : Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Tujuan pembiayaan : Modal kerja
Harga perolehan : Rp850.000.000
Jangka waktu : 24 Bulan

Agunan:

BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi nomor bilyet 451-A 004891 senilai Rp850.000.000 dan Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi dengan nomor bilyet AB00345617 senilai Rp150.000.000.

Persyaratan penting:

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Meilis Inovasi Bioteknologi tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Meminjam agunan;
 - b. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan lain dari pihak ketiga tanpa sepengetahuan dan telah mendapat persetujuan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
 - c. Mengikat diri sebagai penjamin utang atau meminjamkan harta kekayaan pribadi kepada pihak lain.
- Akad Pembiayaan Musyarakah dengan No. 04/021/ 10749/18021/VII/MSYR pada 2 Juli 2024

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah dengan No. 04/021/ 10749/18021/VII/MSYR pada 2 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama : PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan : Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Tujuan pembiayaan : Modal kerja
Harga perolehan : Rp475.000.000
Jangka waktu : 12 Bulan

Agunan:

BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi nomor bilyet 451-A 004896 senilai Rp475.000.000 dan Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi dengan nomor bilyet AB 00345633 senilai Rp25.000.000.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Musyarakah dengan No. 04/023/ 10749/18021/VII/MSYR pada 30 Juli 2024

Berdasarkan pada Surat Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah dengan No. 04/023/10749/18021/VII/MSYR pada 30 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama : PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan : Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Tujuan pembiayaan : Modal kerja
Harga perolehan : Rp950.000.000
Jangka waktu : 24 Bulan

Agunan:

Rekening BSI Investasi terikat atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi senilai Rp950.000.000 sesuai bilyet dengan seri No. 451-A 004897 dan Deposito atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi dengan nomor bilyet AB 00345635 sebesar Rp50.000.000 sebagai jaminan pembiayaan yang diajukan untuk Perusahaan mulai 30 Juli 2024 sampai dengan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2026.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang digunakan oleh entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri untuk pembelian kendaraan. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Swadharma Bhakti Sadaya Finance	2.280.000	29.640.000
PT Mandiri Runas Finance	236.550.000	-
Jumlah	<u>238.830.000</u>	<u>29.640.000</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek		
PT Mandiri Runas Finance	(49.800.000)	-
PT Swadharma Bhakti Sadaya Finance	(2.280.000)	(27.360.000)
Bagian Jangka Panjang	<u>186.750.000</u>	<u>2.280.000</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang pembiayaan sebesar Rp238.830.000 dan Rp29.640.000, yang merupakan fasilitas pembiayaan atas kendaraan oleh PT Algaepark Indonesia Mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan kendaraan merek Wuling Alves warna hitam nomor registrasi AD-1636-EC. Utang pembiayaan ini didokumentasikan dalam perjanjian pembiayaan PT Mandiri Runas Finance tanggal 31 Agustus 2024.

Rincian pembiayaan:

- Nilai objek pembiayaan/tenor : Rp249.000.000/60 bulan
- Nilai uang muka : Rp45.450.000
- Biaya administrasi : Rp2.400.000
- Biaya asuransi kendaraan : Rp6.891.490
- Suku bunga/angsuran per bulan : 7,68% flat atau 13,40% efektif/Rp4.150.000
- Denda keterlambatan : 0,4% per hari dari jumlah angsuran tertunggak

- b. Fasilitas pembiayaan kendaraan merek Daihatsu Sigra warna putih nomor registrasi AD-8455-EQ. Utang pembiayaan ini didokumentasikan dalam perjanjian pembiayaan multiguna tanggal 2 Januari 2020, dengan rincian pembiayaan sebagai berikut:

- Nilai objek pembiayaan/tenor : Rp123.000.000/60 bulan
- Nilai uang muka : Rp33.950.000
- Biaya administrasi : Rp1.000.000
- Biaya asuransi kendaraan : Rp7.269.300
- Suku bunga/angsuran per bulan : 8,40% flat atau 14,77% efektif/Rp2.280.000
- Denda keterlambatan : 0,5% per hari dari jumlah angsuran tertunggak

25. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Algae Bioteknologi Internasional	784.352.190	-
Machmud Lutfi Huzain	530.388.409	-
Muhammad Zusron	334.444.991	359.134.821
Sidiq Nur Pambudi	49.168.500	32.534.000
PT Asiaplant Makmur Mandiri	38.170.000	-
Ganang Dwi Harjanto	64.115.990	37.650.464
PT Tanicare Biocircular Indonesia	19.386.189	-
Jumlah	<u>1.820.026.269</u>	<u>429.319.285</u>

Atas utang lain-lain pihak berelasi tersebut dikenakan bunga berdasarkan Suku Bunga Bank Indonesia, masing-masing sebesar 6,00% pada 31 Desember 2024 dan 6,00% pada 31 Desember 2023.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan Aktuaris Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits No. 0667/ST-NM-PSAK219-BRIG/II/2025, tanggal 21 Februari 2025. Pencatatan liabilitas imbalan kerja menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Metode perhitungan aktuarial	<i>Project Unit Credit</i>	<i>Project Unit Credit</i>
Tingkat diskonto per tahun	7,15%	7,45%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat kecacatan	10%	10%
Usia pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun

Berikut ini liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	20.762.588	16.987.000
Liabilitas Imbalan Kerja	20.762.588	16.987.000

Berikut ini beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2024	2023
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	5.684.421	4.868.000
Biaya bunga	1.170.295	373.208
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	4.948.000
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial	(3.079.128)	1.683.792
Jumlah	3.775.588	11.873.000

Analisis sensitivitas terhadap asumsi-asumsi actuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024			
	Tingkat Diskonto		Tingkat Kenaikan Upah	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan
Kenaikan	1%	17.859.045	1%	24.531.093
Penurunan	-1%	24.249.439	-1%	17.606.971

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

31 Desember 2023				
	Tingkat Diskonto		Tingkat Kenaikan Upah	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan
Kenaikan	1%	14.614.000	1%	20.074.000
Penurunan	-1%	19.853.000	-1%	14.416.000

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan saham pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

31 Desember 2024				
Pemegang Saham	Nilai Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal Saham (Rp)
Tuan Machmud Lutfi Huzain	50	215.000.000	50,00%	10.750.000.000
Nyonya Amei Lisa Dita Karina	50	193.500.000	45,00%	9.675.000.000
Tuan Narno Raharjo	50	21.500.000	5,00%	1.075.000.000
Jumlah		430.000.000	100,00%	21.500.000.000

31 Desember 2023				
Pemegang Saham	Nilai Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal Saham (Rp)
Tuan Machmud Lutfi Huzain	500.000	2.000	50,00%	1.000.000.000
Nyonya Amei Lisa Dita Karina	500.000	1.800	45,00%	900.000.000
Tuan Narno Raharjo	500.000	200	5,00%	100.000.000
Jumlah		4.000	100,00%	2.000.000.000

Pada 29 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sesuai Akta No. 216 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham antara lain memutuskan dan menyetujui untuk:

- 1) Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500.000 per lembar saham diubah menjadi Rp50 per lembar saham.
- 2) Peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp80.000.000.000.
- 3) Peningkatan modal disetor serta modal ditempatkan dari Rp5.500.000.000 menjadi Rp21.500.000.000, dengan menerbitkan 320.000.000 lembar saham baru dalam Perseroan atau dengan nilai nominal sebesar Rp16.000.000.000 yang berasal dari Konversi Laba Ditahan (Dividen Saham) Perseroan sebesar berdasarkan perhitungan Saldo Laba per Juni 2024.

Akta No. 216 tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 04 September 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.500.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp.500.000.000 menjadi Rp2.000.000.000. Akta tersebut disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0038464.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022.

28. SALDO LABA

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo Dapat Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo awal	175.000.000	150.000.000
Penyisihan cadangan saldo laba	25.000.000	25.000.000
Saldo Akhir	<u>200.000.000</u>	<u>175.000.000</u>
Saldo Belum Dapat Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo awal	16.475.884.748	12.229.081.493
Laba tahun berjalan	29.427.949.709	11.973.660.555
Penyisihan cadangan saldo laba	(25.000.000)	(25.000.000)
Dividen	(25.050.000.000)	(7.850.000.000)
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	(236.823.454)	(12.579.679)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(539.590.883)	160.722.379
Saldo Akhir	<u>20.052.420.120</u>	<u>16.475.884.748</u>

29. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Brigit Biofarmaka Teknologi tentang hasil Tahun Buku per 31 Desember 2022, pada hari Selasa, 9 Mei 2023, yang dihadiri para pemegang saham, yaitu Tuan Machmud Lutfi Huzain yang memiliki 50% saham, Nyonya Amei Lisa Dita Karina yang memiliki 45%, dan Tuan Narno Raharjo yang memiliki 5% saham dari total 4.000 lembar saham Perusahaan, antara lain disetujui untuk menyisihkan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan wajib sebesar Rp25.000.000, tahun buku 2022, dan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun buku 2022 sebesar Rp7.850.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Brigit Biofarmaka Teknologi tentang hasil Tahun Buku per 31 Desember 2023, pada hari Senin, 24 Juni 2024, yang dihadiri para pemegang saham, yaitu Tuan Machmud Lutfi Huzain yang memiliki 50% saham, Nyonya Amei Lisa Dita Karina yang memiliki 45%, dan Tuan Narno Raharjo yang memiliki 5% saham dari total 11.000 lembar saham Perusahaan, antara lain disetujui untuk menyisihkan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan wajib sebesar Rp25.000.000, tahun buku 2023, dan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp7.950.000.000.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENJUALAN

	2024	2023
Penjualan produk	119.776.484.620	55.885.126.758
Pendapatan jasa	850.326.851	1.044.974.181
Jumlah	120.626.811.471	56.930.100.939

Penjualan produk berupa produk herbal, kosmetik dan minuman fungsional dan botanikal. Seluruh penjualan di atas diakui ketika produk dialihkan pada waktu tertentu kepada pemesan. Pendapatan jasa diterima atas jasa pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan izin BPOM produk. Berikut ini adalah lima besar penjualan pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2024 dan 2023:

Nama Pelanggan	31 Desember 2024	%	31 Desember 2023	%
PT Nutra Herbal Indonesia	17.833.849.018	14,78%	11.612.860.000	20,40%
PT Sastro Utama Media Grup	12.002.072.350	9,95%	-	-
Dian Puspita Sari	7.734.415.742	6,41%	3.137.040.247	5,51%
Erlita Dwina Astriyanti	2.854.296.728	2,37%	-	-
Raya Ayu Athaya	2.844.000.000	2,36%	-	-
Eria Windieni Putri	-	-	2.857.358.558	5,02%
PT Prasetya Investment	-	-	1.654.612.612	2,91%
CV Canbae Kosmetik Indonesia	-	-	1.544.302.545	2,71%
Jumlah	43.268.633.838	35,87%	20.806.173.962	36,55%
Jumlah Penjualan	120.626.811.471	100,00%	56.930.100.939	100,00%

Penjualan kepada PT Nutra Herbal Indonesia lebih dari 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Nama Pelanggan	31 Desember 2024	%	31 Desember 2023	%
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	3.078.961.055	2,55%	2.753.176.900	4,84%
Sidiq Nur Pambudi	978.500.000	0,81%	-	-
PT Algae Bioteknologi Internasional	327.275.964	0,27%	853.513.007	1,50%
PT Bens Inovasi Indonesia	92.127.000	0,08%	-	-
PT Algaepark Indonesia Mandiri	16.000.000	0,01%	26.005.000	0,05%
PT Asiafarma Narno Raharjo	-	-	31.700.000	0,06%
Jumlah	4.492.864.019	3,72%	3.664.394.907	6,44%
Jumlah Penjualan	120.626.811.471	100,00%	56.930.100.939	100,00%

Jumlah penjualan dari Perusahaan kepada pihak berelasi tidak signifikan terhadap total penjualan pada tahun-tahun pelaporan keuangan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Persediaan awal	7.339.386.118	4.641.367.918
Pembelian bahan baku	43.014.336.708	18.505.376.449
Pembelian bahan kemasan	11.024.978.056	9.431.054.430
Pembelian bahan pendukung	5.074.607.300	3.428.570.082
Barang Tersedia untuk Produksi	66.453.308.182	36.006.368.879
Persediaan akhir	(13.541.958.552)	(7.339.386.118)
Persediaan yang Digunakan	52.911.349.630	28.666.982.761
Beban tenaga kerja	3.149.357.527	2.845.608.463
Beban penyusutan aset tetap	1.122.978.183	1.283.571.446
Beban listrik dan air	520.305.783	445.843.660
Beban penyusutan aset hak-guna	96.446.240	9.022.727
Beban lainnya	4.951.891.180	1.001.711.077
Jumlah	62.752.328.543	34.252.740.134

32. BEBAN PENJUALAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pemasaran	4.897.456.071	1.632.825.196
Beban pengiriman	1.273.767.606	695.054.761
Beban perijinan	929.912.920	968.944.081
Beban perjalanan dinas	809.339.875	179.855.058
Beban gaji dan upah	227.682.597	245.749.493
Beban sewa	115.137.650	104.680.626
Beban penyisihan piutang	17.998.337	16.639.405
Jumlah	8.271.295.055	3.843.748.620

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban gaji dan upah	3.461.393.916	1.401.946.438
Beban perbaikan dan pemeliharaan	1.453.919.311	325.525.803
Beban dana sosial	1.269.281.349	357.432.473
Beban jasa profesional	1.184.879.896	47.791.080
Beban rumah tangga kantor	1.073.973.656	461.899.571
Beban penyusutan	1.065.168.200	791.029.092
Jumlah Dipindahkan	9.508.616.328	3.385.624.457

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	2024	2023
Jumlah Pindahan	9.508.616.328	3.385.624.457
Beban jasa manajemen	822.634.402	-
Beban pajak	261.009.615	2.746.099
Beban riset dan pengembangan	841.826.796	291.827.903
Beban asuransi dan BPJS	184.465.120	301.635.386
Beban ATK	177.313.301	78.374.055
Beban telepon, listrik, dan air	124.076.410	121.807.844
Beban penyusutan aset hak-guna	37.076.487	16.666.667
Beban <i>entertainment</i>	12.189.000	26.215.025
Beban imbalan kerja	6.854.716	10.189.208
Jumlah	11.976.062.175	4.235.086.644

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
Pendapatan Lain-lain		
<i>Share profit</i>	452.930.178	-
Sewa lahan	40.040.000	-
Bagian keuntungan investasi	19.514.666	-
Pendapatan lain-lain	535.707.203	371.353.944
Sub Jumlah	1.048.192.047	371.353.944
Beban Lain-lain		
Kerugian penghapusan aset tetap	(3.825.757)	(66.980.774)
Selisih perhitungan aset biologis	(284.508.631)	(206.340.456)
Bagian kerugian investasi	(66.196.464)	(250.264.113)
Beban lain-lain	(140.492.270)	(256.474.996)
Sub Jumlah	(495.023.122)	(780.060.340)
Jumlah	553.168.925	(408.706.396)

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2024	2023
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan jasa giro	81.795.401	7.813.964
Pendapatan bunga	2.674.421.522	1.821.875.762
Sub Jumlah	2.756.216.923	1.829.689.726
Beban Keuangan		
Beban bunga	(1.380.550.289)	(1.253.409.833)
Beban administrasi bank	(28.621.487)	(8.369.383)
<i>Pinalty</i>	(630.500)	(895.500)
Sub Jumlah	(1.409.802.276)	(1.262.674.715)
Jumlah	1.346.414.647	567.015.010

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Botryo Herba Teknologi	575.571.651	(605.623.332)
PT Algaepark Indonesia Mandiri	(209.437.835)	587.729.958
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	1.064.907.652	720.797.800
PT Denbo Higienis Laboratoris	81.920	25.000.000
Jumlah	1.431.123.388	727.904.427

b. Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Botryo Herba Bioteknologi	1.185.694.983	(165.186.263)
PT Algaepark Indonesia Mandiri	(495.037.767)	(332.571.348)
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	383.025.807	431.820.379
PT Denbo Higienis Laboratoris	(418.080)	-
Jumlah	1.073.264.943	(65.937.231)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. LABA PER SAHAM

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.425.547.989	11.973.660.556
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	600.000.000	430.000.000
Laba per Saham	<u>49,04</u>	<u>27,85</u>

Laba per saham pada 31 Desember 2024 sesuai Akta No. 08 tanggal 2 September 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, seperti dinyatakan pada Catatan 1a atas laporan keuangan serta Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
Tn. Machmud Lutfi Huzain	Pengendali	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Entitas anak	Penjualan
PT Algaepark Indonesia Mandiri	Entitas anak	Penjualan
PT Algae Bioteknologi Internasional	Entitas asosiasi	Piutang usaha, utang usaha, penjualan
PT Bens Inovasi Indonesia	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain
PT Asiaplant Makmur Mandiri	Entitas sependangali	Piutang usaha, utang usaha
PT Asiafarma Indonesia Raharjo	Entitas sependangali	Piutang usaha, penjualan
PT Neoalgae Indonesia Makmur	Entitas sependangali	Utang usaha
Tuan Muhammad Miftahul Huda	Pemegang saham PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Piutang lain-lain
Tuan Muhammad Zusron	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Utang lain-lain
Tuan Ganang Dwi Harjanto	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Utang lain-lain
Tuan Sidiq Nur Pambudi	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Utang lain-lain
Tuan Rangga Warsita Aji	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Utang lain-lain

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Usaha		
Sidiq Nur Pambudi	188.700.000	-
PT Algae Bioteknologi Internasional	90.477.437	230.785.369
Machmud Lutfi Huzain	25.000.000	-
PT Asiaplant Makmur Mandiri	5.250.000	849.000
Is Heriyanto	3.750.000	-
PT Asiafarma Narno Raharjo	-	171.312.000
Jumlah	313.177.437	402.946.369
Persentase dari Jumlah Aset	0,48%	1,11%
Piutang Lain-lain		
Tuan Machmud Lutfi Huzain	2.427.597.751	1.023.749.826
PT Bens Inovasi Indonesia	184.575.211	116.511.943
PT Tanicare Biocircular Indonesia	18.590.765	-
Tuan Richi Achmad Subhan	10.000.000	-
Tuan Adnan Arsani Hirma	8.800.770	-
Tuan Ganang Dwi Harjanto	5.000.000	-
Tuan Aditya Aji Prakosa	3.000.000	-
Tuan Miftahul Huda	-	220.000.000
Jumlah	2.657.564.497	1.360.261.769
Persentase dari Jumlah Aset	4,03%	3,75%
Utang Usaha		
PT Neoalgae Indonesia Makmur	1.650.000	1.650.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	822.919.720
Jumlah	1.650.000	824.569.720
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,01%	4,86%

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Utang Lain-lain		
PT Algae Bioteknologi Internasional	784.352.190	-
Machmud Lutfi Huzain	530.388.409	-
Muhammad Zusron	334.444.991	359.134.821
Sidiq Nur Pambudi	49.168.500	32.534.000
PT Asiaplant Makmur Mandiri	38.170.000	-
Ganang Dwi Harjanto	64.115.990	37.650.464
PT Tanicare Biocircular Indonesia	19.386.189	-
Jumlah	<u>1.820.026.269</u>	<u>429.319.285</u>
Persentase dari Jumlah Liabilitas	<u>8,21%</u>	<u>2,53%</u>
Penjualan		
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	3.078.961.055	2.753.176.900
Sidiq Nur Pambudi	978.500.000	0
PT Algae Bioteknologi Internasional	327.275.964	853.513.007
PT Bens Inovasi Indonesia	92.127.000	0
PT Algaepark Indonesia Mandiri	16.000.000	26.005.000
PT Asiafarma Narno Raharjo	-	31.700.000
Jumlah	<u>4.492.864.019</u>	<u>3.664.394.907</u>
Persentase dari Jumlah Penjualan	<u>3,72%</u>	<u>6,44%</u>

39. PERJANJIAN KERJASAMA

Perusahaan membuat perikatan makloon dengan pihak-pihak, dengan jangka waktu kontrak antara dua sampai lima tahun. Kontrak makloon terjadi setiap tahun, dimana produksi atas pemesanan produk secara makloon dilaksanakan sesuai pesanan pelanggan atas dasar kontrak, tanpa terikat nilai pesanan, kecuali untuk jumlah minimal yang diproduksi. Tidak terdapat aset kontinjensi maupun liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan yang terkait dengan perjanjian kerjasama makloon. Tidak terdapat perkara atau sengketa hukum yang dapat menyebabkan liabilitas kontinjensi. Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon:

- 1) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Dede Nuryanah, S.E, M.A terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "D'P Slim, D'P Tea, D'P Laxagoo, dan D'P Collagen" dengan Perjanjian No. 002/BBT-MOU/VIII/2022 tanggal 05 Agustus 2022. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 05 Agustus 2022 dan berakhir tanggal 05 Agustus 2025.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 2) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan PT Meilis Inovasi Bioteknologi terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "AMEI dan GLUCOBETES" dengan Perjanjian No. 248/BBT-PKS/IV/2024 tanggal 29 April 2024. Perjanjian berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 29 April 2024 dan berakhir pada tanggal 29 April 2029.
- 3) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan PT Algaepark Indonesia Makmur terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Healthyfix, Bluealgae, Bluegenic, Sprintesblue, dan Sprintesgold" dengan Perjanjian No. 249/BBT-PKS/IV/2024 tanggal 29 April 2024. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 29 April 2024 dan berakhir pada tanggal 29 April 2029.
- 4) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Yusak terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Demacap" dengan Perjanjian No. 073/BBT-MOU/XI/2020 tanggal 17 Nopember 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 Nopember 2020 dan berakhir pada tanggal 17 Nopember 2025.
- 5) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Agus Priyanto terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Lanom, Musakol, dan Orsakan" dengan Perjanjian No. 059/BBF-MOU/IX/2020 tanggal 04 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 04 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 04 Desember 2025.
- 6) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Meliyona terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Nyonya Singset" dengan Perjanjian No. 026/BBF-MOU/I/2020 tanggal 17 Januari 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 17 Januari 2025.
- 7) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Arief Nurwindiaguri terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Namikami Kapsul Gemuk Badan" dengan Perjanjian No. 041/BBF-MOU/VII/2020 tanggal 08 Agustus 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 08 Agustus 2025.
- 8) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Dwi Anton Budhi Cahyono terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "EMHACARE" dengan Perjanjian No. 003/BBT-MOU/I/2021 tanggal 13 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 13 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 13 Januari 2026.
- 9) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Darmansyah terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "JPL SLIMMING" dengan Perjanjian No. 013/BBT-MOU/III/2021 tanggal 02 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 02 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 02 Maret 2026.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 10) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Raya Ayu Athaya terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Kitslimy" dengan Perjanjian No. 007/BBT-MOU/I/2021 tanggal 28 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 28 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 28 Januari 2026.
- 11) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Junarti terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "DRF PELANGSING ULTIMA" dengan Perjanjian No. 024/BBT-MOU/IV/2021 tanggal 24 April 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 24 April 2021 dan berakhir pada tanggal 24 April 2026.
- 12) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Lintang Aprianti terkait pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "FEMINA SLIM" dengan Perjanjian No. 065/BBT-MOU/XI/2021 tanggal 02 Nopember 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 02 Nopember 2021 dan berakhir pada tanggal 02 Nopember 2026.
- 13) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Mayliza Adelita terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Vloowless Slimming dan Vloowless Lady Capsule" dengan Perjanjian No. 036/BBT-MOU/II/2021 tanggal 01 Februari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 01 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 01 Februari 2026.
- 14) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Ana Lestari terkait pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "ANS Herbal Gemuk Sehat" dengan Perjanjian No. 045/BBT-MOU/X/2022 tanggal 07 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 07 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 07 Oktober 2027.
- 15) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan A Bahrul Ulum Azmi terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Hemozid" dengan Perjanjian No. 053/BBT-MOU/XII/2022 tanggal 06 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 06 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 06 Desember 2025.
- 16) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Vivi Emiran terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Celo Pelangsing Herbal, Celo Manzakani, Celo Hi Slim, Celo Gemuk Badan, Celo Propoli-C, MK By Kirana Slim, Corte Berry Slim, Hi Colla" dengan Perjanjian No. 034/BBT-MOU/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 20 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 20 Juli 2027.
- 17) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Edwin Pratama terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Venovit, Coremen, Gulanorm" dengan Perjanjian No. 051/BBT-MOU/XI/2022 tanggal 26 November 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 26 November 2022 dan berakhir pada 26 November 2027.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 18) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Ratih Nuril Maghfiroh terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Gemuk Badan Ampuh Original" dengan Perjanjian No. 048/BBT-MOU/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 24 Oktober 2022 dan akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2027.
- 19) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Maria Eirene Intan terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Detozima, Owgit" dengan Perjanjian No. 052/BBT-MOU/XII/2022 tanggal 02 Desember 2022. Perjanjian berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 02 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 02 Desember 2027.
- 20) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Mikail Laurence terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Healthy Greenfood" dengan Perjanjian No. 046/BBT-MOU/X/2022 tanggal 07 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 07 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 07 Oktober 2027.
- 21) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Irmawati terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Irma Pelangsing" dengan Perjanjian No. 054/BBT-MOU/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Desember 2027.
- 22) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Jumaroh terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Zinesk dan Zinesk Slim" dengan Perjanjian No. 008/BBT-MOU/MD/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2027.
- 23) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Affandy Hartanto terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Asiboost Lullabee, Lulamond Mix" dengan Perjanjian No. 034/BBT-MOU/VIII/2022 tanggal 05 Agustus 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 05 Agustus 2022 dan berakhir pada 05 Agustus 2027.

Dalam menjalankan operasionalnya Perusahaan dilengkapi dengan: (i) perijinan berusaha berbasis risiko Nomor Induk Berusaha; (ii) izin lingkungan; (iii) izin lokasi; (iv) Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU)-Izin Penerapan Cara Produksi yang Baik (contohnya, Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik); (v) Izin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Sertifikat Halal Dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) atas Produk Maklon Perseroan; (vi) Sertifikat ISO dan Keamanan Pangan; (vii) Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) Bidang Pesawat Tenaga dan Produksi serta Lift Barang; dan (viii) Proteksi Kebakaran.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada 31 Desember 2024 dan 2023
 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha di dalam mengalokasikan sumber daya. Seluruh kegiatan bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024			
	Minuman			
	Herbal	Kosmetik	Fungsional dan Botanical	Kombinasi
Penjualan	63.652.322.883	26.567.751.316	30.406.737.272	120.626.811.471
Beban pokok penjualan	(25.648.576.965)	(16.585.136.447)	(20.518.615.131)	(62.752.328.543)
Hasil Segmen	38.003.745.918	9.982.614.869	9.888.122.141	57.874.482.928
Beban penjualan	(4.291.585.977)	(1.749.281.917)	(2.230.427.161)	(8.271.295.055)
Beban umum dan administrasi	(7.352.846.550)	(3.174.006.551)	(1.449.209.075)	(11.976.062.175)
Pendapatan (beban) keuangan	1.245.533.421	99.913.726	967.500	1.346.414.647
Pendapatan (beban) lain-lain	491.245.463	110.588.209	(48.664.748)	553.168.925
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	28.096.092.275	5.269.828.336	6.160.788.659	39.526.709.270
Beban pajak	(8.765.766.888)	(262.129.450)	-	(9.027.896.338)
Laba Bersih Tahun Berjalan	19.330.325.387	5.007.698.886	6.160.788.659	30.498.812.932
Penghasilan komprehensif lain	2.401.720	-	-	2.401.720
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	19.332.727.107	5.007.698.886	6.160.788.659	30.501.214.652
Informasi Lainnya				
Aset segmen	44.671.716.595	14.835.155.443	6.379.314.497	65.886.186.535
Liabilitas segmen	19.258.381.130	2.591.171.783	346.377.238	22.195.930.151
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023			
	Minuman			
	Herbal	Kosmetik	Fungsional dan Botanical	Kombinasi
Penjualan	21.064.634.184	23.899.899.751	11.965.567.004	56.930.100.939
Beban pokok penjualan	(12.673.812.778)	(14.379.687.404)	(7.199.239.952)	(34.252.740.134)
Hasil Segmen	8.390.821.406	9.520.212.347	4.766.327.052	22.677.360.805
Beban penjualan	(1.385.718.198)	(1.670.886.253)	(787.144.168)	(3.843.748.620)
Beban umum dan administrasi	(2.010.189.868)	(1.745.878.370)	(479.018.407)	(4.235.086.644)
Pendapatan (beban) keuangan	209.800.502	238.039.309	119.175.199	567.015.010
Pendapatan (beban) lain-lain	(151.224.933)	(171.579.564)	(85.901.899)	(408.706.396)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.053.488.909	6.169.907.469	3.533.437.777	14.756.834.156
Beban pajak	(3.186.225.656)	-	-	(3.186.225.656)
Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan	1.867.263.253	6.169.907.469	3.533.437.777	11.570.608.499
Dampak proforma transaksi kombinasi bisnis	337.114.823	-	-	337.114.823
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.204.378.076	6.169.907.469	3.533.437.777	11.907.723.323
Penghasilan komprehensif lain	(1.313.358)	-	-	(1.313.358)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.203.064.718	6.169.907.469	3.533.437.777	11.906.409.965
Informasi Lainnya				
Aset segmen	13.430.706.575	15.238.457.877	7.629.186.343	36.298.350.795
Liabilitas segmen	6.273.439.266	7.117.834.007	3.563.568.074	16.954.841.347

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam eaktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatat, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai dengan keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terkait dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Informasi risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024					Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	1-60 hari	61-90 hari	> 90 hari	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai	
Aset						
Kas dan setara kas	6.371.490.290	-	-	-	-	6.371.490.290
Piutang usaha	267.440.000	2.576.991.500	70.061.000	981.143.117	(17.998.337)	3.877.637.280
Jumlah	6.638.930.290	2.576.991.500	70.061.000	981.143.117	(17.998.337)	10.249.127.570

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Informasi risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2023					Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami			Penurunan Nilai	
		1-60 hari	61-90 hari	> 90 hari		
Aset						
Kas dan setara kas	3.987.739.189	-	-	-	-	3.987.739.189
Piutang usaha	-	1.274.437.977	781.250.000	577.041.775	(16.639.405)	2.616.090.347
Jumlah	3.987.739.189	1.274.437.977	781.250.000	577.041.775	(16.639.405)	6.603.829.536

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditasnya dengan cara mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel di bawah ini adalah profil likuiditas keuangan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024				Nilai Tercatat
	Kurang dari 1 Tahun	1-3 tahun	Lebih dari 3 Tahun	Jumlah	
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	28.023.810	347.271.205	-	375.295.015	375.295.015
Pihak berelasi	-	-	1.650.000	1.650.000	1.650.000
Beban akrual	36.972.467	-	-	36.972.467	36.972.467
Uang muka penjualan	1.793.808.957	-	-	1.793.808.957	1.793.808.957
Utang lain-lain pihak berelasi	1.390.706.984	429.319.285	-	1.820.026.269	1.820.026.269
Utang pembiayaan	52.080.000	186.750.000	-	238.830.000	238.830.000
Liabilitas sewa	59.123.636	398.984.848	-	458.108.484	458.108.484
Utang bank	475.000.000	8.336.568.610	-	8.811.568.610	8.811.568.610
Jumlah	3.835.715.854	9.698.893.948	1.650.000	13.536.259.802	13.536.259.802

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023

dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Kurang dari	Lebih dari		Jumlah	Nilai Tercatat
	1 Tahun	1-3 tahun	3 Tahun		
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	51.427.757	5.158.600	-	56.586.357	56.586.357
Pihak berelasi	86.340.288	738.229.432	-	824.569.720	824.569.720
Beban akrual	26.521.726	7.712.610	-	34.234.336	34.234.336
Uang muka penjualan	1.069.302.596	1.383.105.872	-	2.452.408.468	2.452.408.468
Utang lain-lain pihak berelasi	184.779.255	244.540.030	-	429.319.285	429.319.285
Utang pembiayaan	27.360.000	2.280.000	-	29.640.000	29.640.000
Liabilitas sewa	96.384.713	238.030.303	-	334.415.016	334.415.016
Utang bank	-	-	1.425.000.000	1.425.000.000	1.425.000.000
Jumlah	1.542.116.335	2.619.056.847	1.425.000.000	5.586.173.182	5.586.173.182

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama tahun 2024 dan 2023 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah liabilitas	22.195.930.151	16.954.841.347
Dikurangi: kas dan setara kas	6.371.490.290	3.987.739.189
Utang neto	15.824.439.862	12.967.102.158
Jumlah ekuitas	43.690.256.384	19.343.509.448
Rasio utang terhadap modal	0,36	0,67

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara bersih dan perjanjian serupa.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut ini nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	6.371.490.290	6.371.490.290	3.987.739.189	3.987.739.189
Piutang usaha				
Pihak ketiga	2.354.012.250	2.354.012.250	2.213.143.978	2.213.143.978
Pihak berelasi	325.788.068	325.788.068	402.946.369	402.946.369
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	34.208.912	34.208.912	-	-
Jumlah Aset Keuangan	9.085.499.520	9.085.499.520	6.603.829.536	6.603.829.536
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	375.295.015	375.295.015	56.586.357	56.586.357
Pihak Berelasi	1.650.000	1.650.000	824.569.720	824.569.720
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	1.820.026.269	1.820.026.269	429.319.285	429.319.285
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.196.971.284	2.196.971.284	1.310.475.362	1.310.475.362

43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	995.000.000	250.000.000

Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa adalah untuk aset hak-guna tanah (Catatan 17a dan 17b atas laporan keuangan konsolidasian).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana dengan Surat No. 912/BBT/IX/2024 tanggal 19 September 2024. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon melalui surat No. S-183/D.04/2024 pada tanggal 31 Desember 2024 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 170.000.00 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp59.500.000.000 dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham kepada masyarakat.